BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis data yang disampaikan pada bab IV maka bisa disimpulkan bahwa pemanfaatan kardus flannel geometri (kaflage) untuk pengenalan bentuk dan warna geometri dilakukan oleh guru kepada peserta didik PAUD Warasari Kabupaten Semarang ialah melalui tiga tahap yaitu membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dengan menyusun RKH sesuai silabus, pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan RKH yang telah dibuat. Melalui media kaflange siswa lebih tertarik dan antusias sehingga hasil evaluasinya menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal bentuk-bentuk geometri dan warna dengan pemanfaatan kardus flannel berkembang sesuai harapan. Keseluruhan anak sudah dapat mengenal bentuk- bentuk geometri dan warna. Hanya ada 2 (dua) anak yang kurang mampu menunjuk bentuk dan warna, 1 (satu) anak yang tidak mampu menyebut bentuk geometri dan warna. Ada 3 anak yang kurang mampu menyebut bentuk geometri dan warna. Ada 2 (dua) anak yang tidak mampu mengelompokkan bentuk geometri dan warna, dan 2 (dua) anak kurang mampu. Kendalanya ialah karena kurangnya fokus anak pada saat guru menyampaikan pembelajaran. Guru berpendapat bahwa media kaflage sangat efektif digunakan. Siswa berpendapat lebih senang belajar menggunakan media kaflage.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Dapat memberikan kegiatan pembelajaran bentuk geometri dan pengenalan warna yang lebih menarik dan inovatif untuk anak

- b. Dapat menciptakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan supaya anak tertarik dan senang saat mengikuti kegiatan pembelajaran bentuk geometri dan warna.
- c. Dapat meningkatkan kemampuan bentuk geometri dan pengenalan warna untuk anak melalui kegiatan yang menarik dan bervariasi yang sehingga anak dapat mengenal konsep bentuk, pola, ukuran dengan mudah dan menyenangkan.

2. Bagi orangtua

Orangtua hendaknya dapat menyempatkan waktu untuk bermain bersama anak dan memotivasi anak untuk memilih mainan dan permainan yang menstimulus kemampuan bentuk geometri dengan memanfaatkan alam atau bahan bekas sebagai media

3. Bagi Lembaga Sekolah

Pendidikan anak usia dini diharapkan untuk meningkatkan peranannya dalam menyediakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak agar kemampuan kognitif dapat berkembang optimal sesuai tahapan perkembangan anak. Sekolah hendaknya memfasilitasi guru untuk memberikan kesempatan kepada guru mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran sehingga guru lebih kreatif dan inovatif.